

Oscar Wilde-Be yourself. Everyone else is taken.

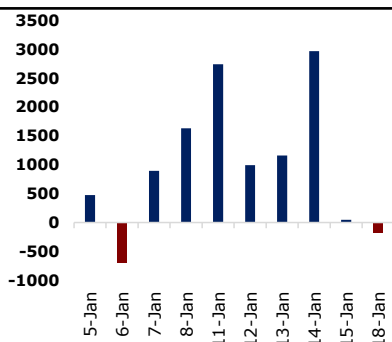
JCI Statistic

Last Spot	6,389.83
1D change (%)	0.26
1M change (%)	4.68
1Y change (%)	1.56
52W High	6,472.31
52W Low	3,911.72
Volume (bn)	33.78
Value (bn)	22,439.40
PER (TTM)	29.93
PBV (TTM)	1.68
ROE (TTM)	14.14
GIDN10YR Index	6.21

Economic Indicators

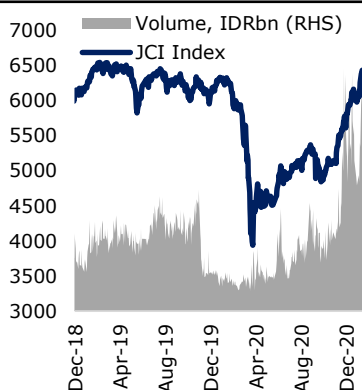
GDP Growth 3Q20 YoY (%)	-3.49
GDP Nominal 3Q20 (IDR Tn)	3,894.7
CPI Nov. 2020 YoY (%)	1.59
Trade Bal. Oct 2020 (USD Bn)	3.61
BI 7-day RR Rate Nov. (%)	3.75
M2 August 2020 (IDR Tn)	6,726.1
Third Party Fund Aug YoY (%)	11.64
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.04
Reserves September (USD Bn)	135.15

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

Pemerintah Pangkas Rp58 Triliun Anggaran Belanja K/L 2021

Menteri Keuangan mengatakan pihaknya akan memangkas belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar Rp58 triliun untuk tahun anggaran 2021. Tujuannya sebagai pembiayaan vaksin dan vaksinasi. Ada tiga hal dalam melakukan penghematan belanja K/L seperti sumber penghematan belanja berasal dari rupiah murni, jenis belanja yang dihemat adalah belanja barang beserta belanja modal. Belanja modal yang dihemat adalah non-operasional. (Kontan.co.id)

Pembiayaan Korporasi pada Desember 2020 Telah Meningkat

Pemintaan pembiayaan pada bulan Desember 2020 mencatat Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 13,9%, lebih tinggi dari 12,1% pada November 2020. Mayoritas sektor mengalami kebutuhan yang meningkat, contohnya sektor Industri Pengolahan SBT sebesar 4,7%, sektor pertambangan dan penggalian yang mencatat SBT sebesar 2,9%, sektor transportasi dan perdagangan mencatat SBT 1,5%, dan diikuti oleh sektor-sektor lainnya. (Kontan.co.id)

Market Wrap

DJIA (-%), S&P500 (-%), Stoxx600 (+0.21%), DAX (+0.44%)

Perdagangan Senin (18/1) bursa AS libur mengikuti perayaan untuk memperingati Martin Luther King, Jr. Sementara itu, investor di AS masih terus mengamati perkembangan paket bantuan fiskal dari Joe Biden terkait penanganan dampak Covid-19 pada perekonomian. Adapun dari segi komoditas, harga minyak mentah (WTI) melemah 0,27% ke level USD52,09/barel akibat sentimen kasus baru Covid-19 di Tiongkok yang dikhawatirkan menjadi penekan demand minyak pada kuartal I-2021.

Pada akhir perdagangan hari Senin (18/1), IHSG ditutup menguat 0,26% atau naik 16,42 poin ke level 6.389,8. Namun penutupan perdagangan diikuti oleh investor asing yang membukukan net sell sebesar Rp175,6 miliar di seluruh pasar. Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor barang konsumsi (+2,22%), sektor manufaktur (+1,11%), dan sektor aneka industri (+0,95%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penopang indeks yaitu UNVR (+7,91%), BBCA (+2,37%), dan BMRI (+2,97%). Disamping itu, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS justru melemah 0,36% ke level Rp14.070/USD.

Industry and Sector

- Pemerintah Belum Berencana Ubah Skema Subsidi LPG di 2021
- Industri Pariwisata Diproyeksikan Rugi Rp50 Triliun per Bulan

Stock News

- WIKA (-4.66%) Rampungkan Konstruksi Tol Kunciran-Cengkareng di Kuartal I/2021
- KLBF (+0.91%) Bakal Tambah Produksi Hingga Ekspansi ke Myanmar
- KKGI (-0.65%) Ekspansi Bisnis Nikel dan Mengakuisisi Dua Perusahaan
- TINS (-6.84%) Sediakan Capex Rp6,2 Triliun

Technical View & Key Calls

IHSG. Support: 6300-6316, Resistance: 6472 / 6550.

BMRI

Buy, Entry Level: 6925; Target: 7500-7700; Stoploss: 6500

TOWR

Speculative Buy, Entry Level: 960; Target: 1000-1005 / 1030; Stoploss: 940

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	30814.26	—%	2.10%	7.72%	Bloomberg Commodity	80.46	-0.93%	4.06%	9.64%
S&P 500	3768.25	—%	1.59%	8.16%	Nymex Oil	52.33	-0.06%	6.58%	28.17%
DAX	13848.35	0.44%	1.60%	7.73%	Brent Crude	54.75	-0.64%	4.76%	27.53%
Nikkei 225	28507.94	0.94%	6.52%	20.43%	CPO Rotterdam				
Kospi	3028.09	0.47%	9.23%	29.03%	CPO Malaysia	3639.00	0.64%	-0.66%	21.91%
Hang Seng	28862.77	1.01%	8.92%	17.60%	Soybean CBT	1,416.75	-0.96%	19.63%	33.37%
Straits Times	2990.40	-0.48%	4.96%	17.57%	Rubber Tocom	323.50	3.19%	18.07%	37.31%
Shanghai	3596.22	0.84%	5.93%	8.56%	Nickel Spot	18,014.50	0.24%	3.37%	15.42%
S&P/ASX 200	6725.60	0.94%	0.75%	7.97%	Nickel Inventory	249300.00	0.00%	2.08%	5.02%
IHSG	6389.83	0.26%	4.68%	24.65%	Tin Spot	21,585.00	0.40%	7.12%	17.95%
LQ-45	998.26	0.96%	3.73%	26.29%	Tin Inventory	1635.00	0.00%	-46.57%	-70.30%
EIDO	24.49	-1.69%	2.21%	33.39%	Newcastle Coal	86.40	-1.14%	8.00%	53.46%
Vix Index	24.34	4.69%	12.84%	-11.20%	Gold	1837.06	-0.23%	-2.35%	-3.52%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14070.00	-0.36%	0.28%	4.53%	US 10 Year	1.10	1.41%	16.13%	42.89%
EUR-USD	1.21	0.04%	-1.32%	2.66%	ID 10 Year	6.21	0.00%	3.78%	-6.76%
USD-JPY	103.69	0.00%	-0.36%	1.68%	ID 30 Year	6.63	0.05%	-4.59%	-10.39%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — BMRI



Overview
 BMRI sejatinya masih bergerak dalam trend naik di dalam pola Parallel Channel (pink). Kali ini bersiap memulai swing naik berikut menuju upper channel 7500-7700, begitu mampu lalui level previous High 7100 yang dibatasi oleh Resistance Trendline (blue).
 = Average Up.

Rekomendasi:
 Buy, Entry Level: 6925; Target: 7500-7700; Stoploss: 6500

Stock Key Calls — TOWR



Overview
 TOWR akhirnya muncul ke atas MA10 selaku Resistance pertama, pertanda trend turun ini mungkin akan diakhiri. Konfirmasi berikut diperlukan dengan closing di atas MA20 (Average Up), Target terdekat: MA50 sekaligus FR38.2 di angka bulat 1000-1005; disusul FR 50 di sekitar 1030.

Rekomendasi:
 Speculative Buy, Entry Level: 960; Target: 1000-1005 / 1030; Stoploss: 940

Stock Key Calls — LQ45



Overview
 Ketika LQ45 mampu gunakan Support MA10 sebagai titik pantul, bukan tak mungkin LQ45 akan kembali jalani swing naik menuju Target berikut yaitu 1025 atau bahkan 1050 yang merupakan Target dari Parallel Channel (blue), selepas level previous High 1010.

Rekomendasi:
 Buy, Support: 979; Resistance: 1010 / 1025 / 1050.

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

Industry and Sector

Pemerintah Belum Berencana Ubah Skema Subsidi LPG di 2021

Penerapan skema subsidi LPG tertutup belum akan diimplementasikan pada tahun ini dan masih akan menggunakan pola subsidi yang lama. Tercatat realisasi penjualan LPG subsidi 3 kg tahun 2020 mencapai 7,14 juta MT atau melebihi kuota yang ditetapkan dalam APBN 2020 sebesar 7 juta MT. Adapun, Pemerintah berharap untuk penyaluran gas LPG 3 kilogram (kg) atau gas melon oleh PT Pertamina (Persero) seharusnya bisa tepat sasaran dengan memanfaatkan digitalisasi. (Kontan.co.id)

Industri Pariwisata Diproyeksikan Rugi Rp50 Triliun per Bulan

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) proyeksikan industri pariwisata mengalami kerugian Rp50 triliun per bulan. Kerugian industri pariwisata secara makro dilihat dari total wisatawan mancanegara (wisman) yang akan turun dari 16 juta menjadi 4 juta turis. Adapun, proyeksi pemulihan sektor pariwisata akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Untuk proyeksi sepanjang semester I-2021 ini, tingkat okupansi untuk hotel bisa mencapai maksimal sebesar 25%. (Kontan.co.id)

Stocks News

WIKA (-4.66%) Rampungkan Konstruksi Tol Kunciran-Cengkareng di Kuartal I/2021

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) akan menyelesaikan konstruksi jalan tol Kunciran-Cengkareng pada kuartal I/2021. Badan usaha yang bertanggung jawab atas proyek jalan tol Kunciran-Cengkareng adalah PT Jasamarga Kunciran Cengkareng. Hingga akhir tahun 2020, proses konstruksi telah mencapai 94,9 persen. Komposisi pemegang saham proyek tersebut adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk 76,22 persen, CMS Works International Limited 21,01 persen, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 2,10 persen, PT Nindya Karya (Persero) 0,28 persen, dan PT Istaka Karya 0,39 persen. Selain Kunciran-Cengkareng, WIKA juga akan menyelesaikan ruas tol Serang-Panimbang pada Mei 2021. Adapun, proses konstruksi jalan tol tersebut telah mencapai 88 persen. (Bisnis.com)

KLBF (+0.91%) Bakal Tambah Produksi Hingga Ekspansi ke Myanmar

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menyiapkan sejumlah rencana ekspansi di dalam dan luar negeri dengan belanja modal Rp1 triliun pada 2021. Perseroan menuturkan, secara anggaran, pihaknya sudah menyiapkan belanja modal sebesar Rp1 triliun yang bersumber dari kas internal. Dana ini fokusnya untuk menyelesaikan investasi yang sebelumnya sudah dilakukan. Selain itu, dana Rp1 triliun tersebut digunakan oleh KLBF guna menuntaskan pembangunan pabrik obat bebas atau over the counter (OTC) di Myanmar. Ekspansi tersebut akan menambah pabrik perseroan di luar negeri setelah sebelumnya di Nigeria. Adapun, KLBF tetap berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam penanganan pandemi COVID-19. Setelah bekerja sama dengan Genexine dalam pengembangan vaksin GX-19, saat ini Kalbe dan Genexine bekerja sama dalam pengembangan obat COVID-19 GX-17. (Bisnis.com)

KKGI (-0.65%) Ekspansi Bisnis Nikel dan Mengakuisisi Dua Perusahaan

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) berencana melakukan ekspansi ke bisnis pertambangan nikel dan perseroan menyampaikan pada 15 Januari 2021 telah melakukan pengikatan jual beli saham perusahaan baru sebesar 70 persen. Dua perusahaan yang akan dibeli 70 persen sahamnya ialah PT Buton Mineral Indonesia (BMI) dan PT Bira Mineral Nusantara (BMN) dimana transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi. Nilai transaksi tidak material dengan harga pembelian Rp175 juta pada harga nominal saham BMI, dan Rp175 juta saham BMN. Adapun, alasan pembelian saham yang dilakukan oleh KKGI adalah untuk persiapan ekspansi pada bisnis tambang nikel. (Bisnis.com)

TINS (-6.84%) Sediakan Capex Rp6,2 Triliun

PT Timah Tbk (TINS) akan lebih ekspansif di 2021 dengan menyiapkan total alokasi belanja modal atau capital expenditure (capex) berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 sebesar kurang lebih Rp 1,9 triliun. Jumlah ini naik dari alokasi capex tahun lalu yang hanya Rp 1,5 triliun. Nantinya capex ini rencananya akan digunakan untuk biaya investasi di TINS dan anak perusahaan dengan persentase 94% berbanding 6%. Disamping itu, capex ini akan dibiayai oleh dana internal perusahaan dan menggunakan long term financing. Adapun, produksi logam ditargetkan di atas 50.000 ton, dengan penjualan sekitar 92% dari produksi. Angka produksi ini seiring dengan pertumbuhan konsumsi logam timah dunia pada tahun 2021 yang diprediksi naik 3,6% menjadi sebesar 353.900 ton dari 341.650 ton pada tahun 2020. (Kontan.co.id)

Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
TOWR	Cash Dividend		6.00	15-Dec-20	16-Dec-20	17-Dec-20	22-Dec-20	
MFMI	Cash Dividend		53.00	14-Dec-20	15-Dec-20	16-Dec-20	29-Dec-20	
GEMS	Cash Dividend		48.20	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	
EMTK	Stock Split	1:10		8-Jan-21	11-Jan-21	12-Jan-21		11-Jan-21

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
01/18/2021 09:00	CH	GDP SA QoQ	4Q	0.027	0.026	0.027	0.03	
01/18/2021 09:00	CH	GDP YoY	4Q	0.062	0.065	0.049	--	
01/18/2021 09:00	CH	GDP YTD YoY	4Q	0.021	0.023	0.007	--	
01/18/2021 09:00	CH	Industrial Production YoY	Dec	0.069	0.073	0.07	--	
01/18/2021 09:00	CH	Industrial Production YTD YoY	Dec	0.027	0.028	0.023	--	
01/18/2021 09:00	CH	Retail Sales YoY	Dec	0.055	0.046	0.05	--	
01/18/2021 09:00	CH	Retail Sales YTD YoY	Dec	-0.039	-0.039	-0.048	--	
01/18/2021 09:00	CH	Property Investment YTD YoY	Dec	0.072	0.07	0.068	--	
01/18/2021 09:00	CH	Fixed Assets Ex Rural YTD YoY	Dec	0.032	0.029	0.026	--	
01/18/2021 09:00	CH	Surveyed Jobless Rate	Dec	0.052	0.052	0.052	--	
01/18/2021 14:30	EC	SURVEY REPORT: Euro Area Economic Forecasts in Jan. 2021						
01/19/2021 14:00	EC	EU27 New Car Registrations	Dec	--	--	-0.12	--	
01/19/2021 16:00	EC	ECB Current Account SA	Nov	--	--	26.6b	--	
01/19/2021 17:00	EC	Construction Output MoM	Nov	--	--	0.005	--	
01/19/2021 17:00	EC	Construction Output YoY	Nov	--	--	-0.014	--	
01/19/2021 17:00	EC	ZEW Survey Expectations	Jan	--	--	54.4	--	
01/18/2021 01/19	CH	Foreign Direct Investment YoY CNY	Dec	--	--	0.055	--	

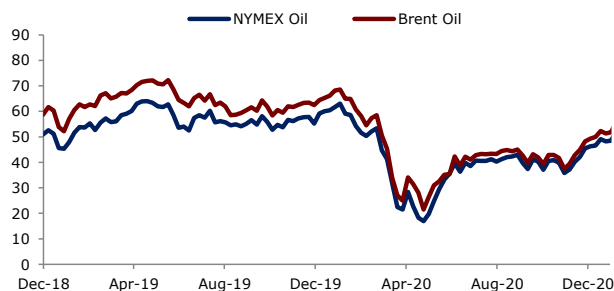
Charts

Bloomberg Commodity Index



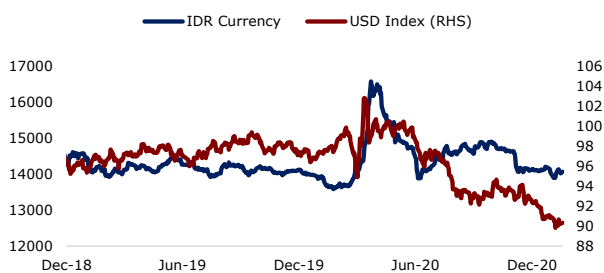
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



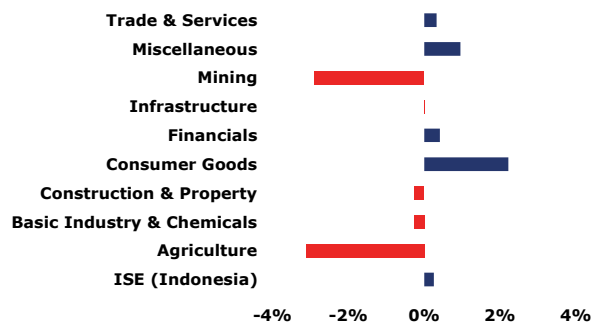
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.